

Perkembangan Pasar

Pada Januari 2025 pasar obligasi Indonesia ditutup flat seperti akhir Desember 2024, dimana yield 10 tahun di level 6.99% walaupun sempat menyentuh 7.28% pada pertengahan Januari 2025. Hal yang sama juga dialami oleh pasar saham yang ditutup naik tipis (0.41%) ke level 7109 walaupun sempat turun ke level 6956. Hal berbeda dialami Rupiah yang mengalami depresiasi cukup besar sekitar 1.23% ke level 16300.

Potensi dan Resiko

Volatilitas yang terjadi pada pasar obligasi dan saham di bulan Januari 2025 dipengaruhi oleh pemangkasan bunga oleh Bank Indonesia (BI) dan kebijakan awal yang diambil Presiden Amerika Serikat (USA), Donald Trump. BI secara mengejutkan memotong suku bunga acuan 25bps menjadi 5.75% pada RDG BI Januari 2025. Keputusan BI ditujukan untuk membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi menurun di tahun 2025. Keputusan BI ini cukup diterima pasar sehingga membuat pasar saham dan obligasi menjadi positif. Selain itu, Donald Trump yang dilantik pada bulan Januari 2025 ternyata tidak secara agresif memberlakukan tarif, sehingga mengurangi risiko kenaikan inflasi di USA yang ditakutkan dapat membatasi The Fed untuk memangkas suku bunga acuan. Hal ini turut serta membuat pasar saham dan obligasi menjadi positif. Namun kedua peristiwa yang terjadi di bulan Januari 2025 tersebut sama-sama berdampak negatif terhadap nilai tukar rupiah terhadap USD. Hasilnya rupiah ditutup terdepresiasi pada akhir bulan Januari 2025 terhadap USD.

Pandangan Investasi

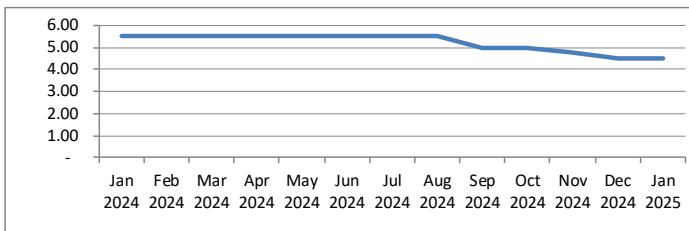
Menurut kami saat ini pasar sudah mengantisipasi hampir semua risiko negatif yang mungkin terjadi, sehingga apabila ada kejutan positif dari ekspektasi pasar akan berdampak positif pada kinerja aset investasi. Untuk itu kami menyarankan untuk memanfaatkan setiap pelemahan pasar obligasi dan saham sebagai entry point. Namun kami tetap menyarankan investor agar berinvestasi sesuai profil risiko dan tetap melakukan diversifikasi untuk meminimalisir risiko.

Kinerja Unit Link

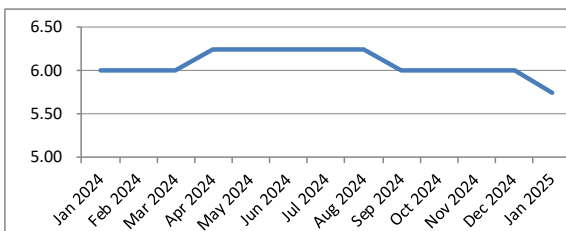
per 31-January-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	13.1%	25.0%	0.4%	257.0%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	0.6%	0.2%	1.8%	2.3%	10.1%	18.9%	0.6%	145.3%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	0.2%	-3.9%	-0.6%	-0.8%	14.9%	19.0%	0.2%	32.9%
PANIN RP MANAGED FUND	0.2%	-3.8%	-0.5%	-0.4%	7.0%	8.8%	0.2%	557.4%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	-0.1%	-8.3%	-6.4%	-9.8%	-2.0%	-4.1%	-0.1%	1125.0%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	0.1%	-8.5%	-6.9%	-9.8%	-2.0%	-5.5%	0.1%	-8.0%
PANIN NEO EQUITY FUND*	0.2%	-8.2%	-5.9%	-11.2%	n.a	n.a	0.2%	-1.5%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	-3.1%	-8.2%	-5.9%	-2.9%	-6.6%	-7.1%	-3.1%	108.4%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	-0.7%	-1.3%	0.4%	-2.1%	-9.8%	-9.8%	-0.7%	82.5%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.7%	3.5%	9.3%	19.0%	0.3%	169.3%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

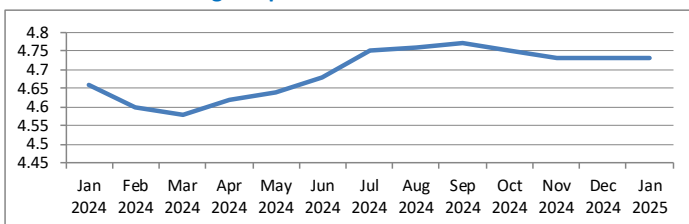
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



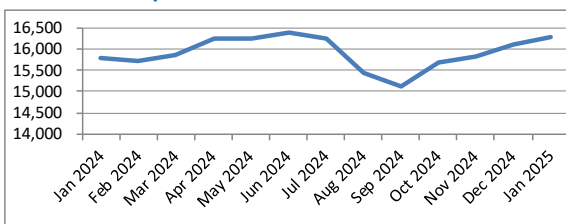
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



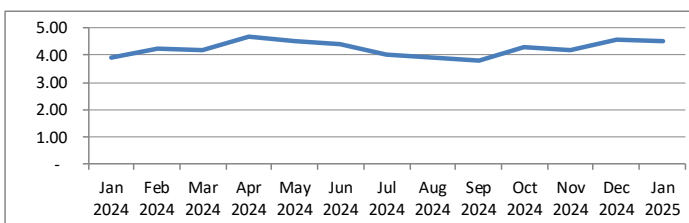
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



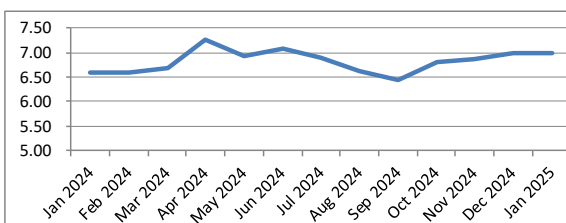
Nilai Tukar Rupiah



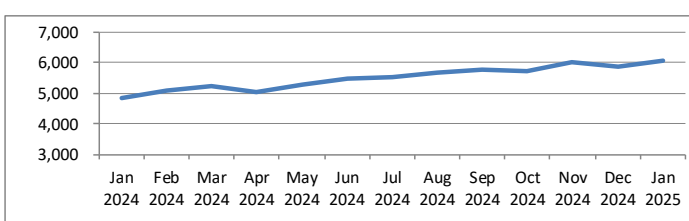
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



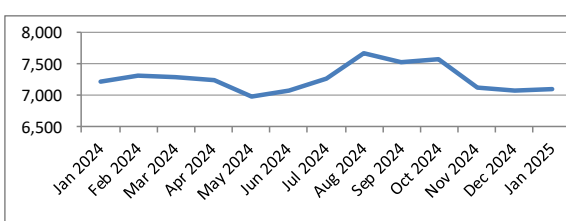
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.